

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata kuliah bahasa Inggris di perguruan tinggi di Indonesia umumnya dikelompokkan ke dalam Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali para mahasiswa ketrampilan berkomunikasi aktif dalam bahasa Inggris yaitu kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Sebagai mata kuliah wajib, bahasa Inggris disampaikan dalam bentuk mata kuliah umum dimana metode penyampaiannya berupa ceramah, diskusi, kerja kelompok dan praktik berbahasa secara langsung atau bermain peran (*role play*).

Pengajaran bahasa Inggris (*language teaching*) berdasarkan kebutuhan dan minat siswa secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu bahasa Inggris umum (*general English*) dan Bahasa Inggris khusus (*English for Specific Purposes* atau ESP). *General English* mempelajari tentang tata bahasa (*fundamental of grammar*), ekspresi dan fonetik. ESP mempelajari bahasa Inggris berdasarkan pada profesi pekerjaan atau kebutuhan tertentu siswa misalnya sains dan teknologi, sosial budaya, ekonomi, pertanian, pendidikan dan kesehatan.

Pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Politeknik Negeri Lampung (Polinela) selama ini berisi tentang materi umum bahasa Inggris (*general English*). Materi diambil dari buku atau *text book* bahasa Inggris terbitan dari luar negeri (*Longman*). Topik atau tema dalam buku teks kebanyakan tentang hal-hal yang sifatnya *grammar* (tata bahasa). Sebagai contoh buku teks *Side by Side Modul Elementary I* karangan Steven J Molinsky dan Bill Bliss yang digunakan sebagai buku panduan praktik (BPP) mahasiswa semester I Jurusan Ekonomi dan Bisnis (Jurusan Ekbis) berisi tentang topik atau tema yang sangat umum yang berhubungan dengan pengetahuan kebahasaan (*linguistic knowledge*) seperti; *to be and introduction, to be and location, subject pronouns, present continuous tense, to be short answer, possessive adjective, to be: yes/no questions short answers, adjectives, possessive nouns, prepositions, there is/there are, dan singular/plural.*

Penggunaan buku teks sebagai buku panduan praktik (BPP) menimbulkan masalah karena sebagian materi atau topik tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di tingkat Program Studi (hasil wawancara dengan Kajar Ekbis, Kajar Kebun, Kajar Perikanan dan Kajar Teknologi bulan Januari 2009). Program Studi Akuntansi (PS Akuntansi) misalnya lebih membutuhkan materi bahasa Inggris yang berhubungan dengan ekonomi akuntansi atau materi *English for business*. Begitu juga untuk Program Studi lain seperti Manajemen Informatika (PS MI), Agribisnis (PS Agri), Perkebunan (PS Kebun), Budidaya Perikanan (PS Perikanan), Peternakan (PS Peternakan), Teknologi Makanan (PS TEM), Mekanisasi Bangunan Pertanian (PS MBP), Teknologi Sumber Daya Lingkungan

(PS TSL), Hortikultura (PS Horti) dan Budi Daya Tanaman Pangan (PS Pangan) idealnya diberikan materi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa menurut bidang dan disiplin ilmunya.

Hasil belajar mata kuliah bahasa Inggris dengan menggunakan modul atau buku teks yang telah ada di Polinela dapat dikategorikan kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris semester I pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Matakuliah Bahasa Inggris semester 1 Polinela 2008/2009

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Nilai									
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%
Ekonomi dan Bisnis	109	35	32%	33	30%	25	23%	12	11%	4	4%
Teknologi Peternakan	109	35	32%	33	30%	25	23%	12	11%	4	4%
Perkebunan	43	9	21%	21	49%	13	30%	0	0%	0	0%
Teknologi Pertanian	87	11	13%	17	20%	33	38%	19	22%	7	8%
Teknologi Pangan	77	18	23%	23	30%	24	31%	3	4%	9	12%
Total	425	108	25%	127	30%	120	28%	46	11%	24	6%

Sumber: dokumentasi

Berdasarkan data tersebut, diketahui mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis yang mendapat nilai A sebanyak 35 orang (32%), nilai B sebanyak 33 (30%), nilai C sebanyak 25 orang (23%), nilai D sebanyak 12 orang (11%) dan nilai E sebanyak 4 orang (4%).

Diasumsikan bahwa hasil pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Jurusan Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Akuntansi dipengaruhi oleh penggunaan buku teks atau modul dalam proses pembelajaran. Apabila buku teks

atau modul tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa maka hasil belajar tidak akan efektif. Begitu pula sebaliknya, apabila penggunaan modul pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa maka hasil belajar akan lebih baik. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang baik yaitu kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris baik secara lisan (*spoken*) maupun tertulis (*written*), maka perlu adanya modul atau materi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan bidang keilmuan atau program studi dan kemampuan mahasiswa. Akan tetapi pada kenyataannya modul atau materi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan bidang keilmuan yaitu akuntansi bisnis dan kemampuan mahasiswa tidak tersedia di Program Studi Akuntansi.

Ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen tentang pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Program Studi Akuntansi selama ini, yaitu ada beberapa hal yang memberi kontribusi kurang baiknya hasil belajar bahasa Inggris seperti tidak adanya silabus atau GBPP, satuan acara pembelajaran (SAP) dan bahan ajar atau modul yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada bidang ilmunya.

Berdasarkan pada kegiatan penelitian dan pengumpulan informasi di Program Studi Akuntansi semester II Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung tentang pengembangan materi bahan ajar atau modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris diketahui bahwa, mahasiswa membutuhkan materi atau topik keterampilan bahasa Inggris yang berkenaan dengan; 1) tata bahasa

(*grammar; Simple present tense, Past tense, Future tense dan Perfect tense*, ungkapan dan fungsi bahasa (*functional language*; memperkenalkan diri, mendiskripsikan pekerjaan/sekolah, menelphone dan menerima telephone serta menanyakan tentang tempat/lokasi suatu bangunan/kantor), 2) situasi (*situational*; rumah dan lingkungan, kantor atau tempat kerja/sekolah/universitas, tempat *meeting/seminar/ workshop/konferensi*, bank, bursa saham dan valuta asing), 3) ketrampilan berbahasa yang spesifik (*specific purposes*; presentasi, interview pekerjaan dan menulis surat bisnis) dan 4) topic yang penting untuk dipelajari seperti *work, bank, shopping business* dan lain-lain. Adapun hasil kuisioner tentang kemampuan mahasiswa dan pengembangan materi dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 147.

Berdasarkan pada uraian di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris bisnis sesuai harapan, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis untuk mahasiswa di Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil interview dengan kepala Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Polinela dan dosen bahasa Inggris tentang pembelajaran bahasa Inggris di program studi tersebut selama ini, yaitu beberapa hal yang memberi kontribusi pada kurang baiknya hasil pembelajaran bahasa Inggris antara lain:

- a) belum adanya silabus atau GBPP bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan mahasiswa di masing-masing program studi di Jurusan Ekonomi dan Bisnis,
- b) satuan acara pengajaran (SAP) belum terdokumentasi secara baik di Jurusan Ekonomi dan Bisnis,
- c) buku panduan praktik atau modul bahan ajar dilihat dari isi materi dan topiknya belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa,
- d) modul bahan ajar yang ada belum memenuhi aspek sistem dasar-cetakan (*print-based sistem*) untuk pembelajaran tertulis yang meliputi desain pesan, kemenarikan dan alat untuk memusatkan perhatian.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran bahasa Inggris Bisnis untuk program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Polinela dengan mengikuti model pengembangan (*Research and Development*) Borg and Gall.
- 2) Penelitian ini meneliti efektifitas penggunaan modul pembelajaran bahasa Inggris Bisnis sebagai hasil produk pengembangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis di Program Studi Akuntansi Semester II Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Politeknik Negeri Lampung?
- 2) Bagaimana efektifitas penggunaan modul pembelajaran bahasa Inggris bisnis

dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bisnis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan membuat modul pembelajaran matakuliah bahasa Inggris bisnis Program Studi Akuntansi Semester II Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Polinela.
- 2) Mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester II Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Politenik Negeri Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang teknologi pendidikan pada kawasan pengembangan khususnya pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah bahasa Inggris bisnis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian dan pengembangan modul pembelajaran matakuliah bahasa Inggris Bisnis Program Studi Akuntansi Semester II adalah:

- 1) Bagi dosen, tersedianya modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis yang dapat digunakan sebagai bahan atau materi ajar dalam kelas.

- 2) Bagi mahasiswa, tersedianya modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis dimana mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas.
- 3) Sebagai referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris bisnis di perguruan tinggi vokasi (Politeknik) dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi penguasaan bahasa Inggris mahasiswa.
- 4) Bagi mahasiswa teknologi pendidikan, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

1.5 Batasan Istilah

Istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan judul pengembangan modul pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris Program Studi Akuntansi Semester II Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Polinela ini diberikan batasan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik. Wujud fisik adalah pengembangan material pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris.
- 2) Modul pembelajaran adalah bahan atau materi pembelajaran yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan yang disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa (*students needs*) dan sistematis menurut kaidah dasar dalam dasar-cetakan (*print-based system*), yang mencakup desain pesan, kemenarikan dan penggunaan alat untuk memusatkan perhatian agar isi pesan pembelajaran lebih mudah dimengerti, menarik dan mudah untuk memusatkan perhatian serta mudah untuk digunakan.